

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karakter adalah tujuan utama adanya pendidikan, yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik. Selain itu, fungsi pendidikan nasional juga tak jauh dari upaya seorang pendidik untuk membina pertumbuhan karakter peserta didik yang beberapa diantaranya ialah kemampuan, pengetahuan dan pembentukan watak. Upaya penanaman karakter pada anak juga harus di berikan mulai sejak dini sehingga dapat mempengaruhi akhlak, emosional, moral, perilaku dan kepribadian yang terpuji. (Kurniawati, 2020)

Wahyudi Setiawan mengatakan bahwa keadaan pendidikan saat ini khususnya kepada para anak didik yang apatis menyebabkan rasa kekhawatiran para guru. Para pendidik memberikan gambaran jika peserta didik mulai tidak memiliki kepedulian terhadap prestasi belajar mereka sehingga apabila ada lembaga pendidikan yang mampu mengembalikan prestasi aktif peserta didik tentunya sangat berdampak positif dan sangat menggembirakan. (Setiawan, 2020) Maka, fungsi pendidikan tidak hanya selalu tentang aspek intelektual saja akan tetapi akhlak, kreativitas dan hubungan manusia dan tuhan nya merupakan tujuan paling penting dari terselenggaranya pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu usaha proses belajar yang terencana dan dilaksanakan dengan sadar sebagai bentuk upaya terciptanya suasana pembelajaran yang aktif sehingga dapat membantu tumbuh kembang prestasi anak didik. (Erwahyudi, 2021) Sebagai konsekuensinya, pendidikan karakter anak, harus memiliki keterkaitan peran yang baik antara keluarga, sekolah dan masyarakat sehingga mampu memberikan contoh dan pembelajaran secara konteks dalam upaya membentuk dan

mengembangkan karakter anak. Selain itu, hasil pendidikan karakter tidak bias dilihat secara instan. Dengan begitu, pendidikan karakter harus dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan seterusnya secara intensif. Syakur Wildan dan Meliyana dalam penelitiannya mengatakan bahwa pendidikan harus memiliki aspek yang harus diraih melalui proses pembelajaran untuk meraih tujuan belajar sehingga dapat mengembangkan kualitas pendidikan.(Wildan and Meliyana, 2023)

Dari banyaknya anak-anak di Indonesia, tentu tidak seluruhnya beruntung dalam hal kasih sayang keluarga. Beberapa diantaranya memiliki keterbatasannya masing-masing, bahkan tidak sedikit dari mereka yang tidak mengenal keluarga dan orang tua. Maka, peran panti asuhan sangat penting mengingat panti adalah lembaga yang bergerak di bidang sosial. Secara pengertian, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan, bahwa panti asuhan merupakan tempat untuk merawat dan memelihara anak yatim atau yatim piatu. Yang mana yatim sendiri memiliki makna yaitu seorang anak yang tidak memiliki ayah, sedangkan yatim piatu merupakan seorang anak yang tidak memiliki ayah dan ibu. Namun tidak hanya untuk anak yatim atau yatim piatu, panti asuhan juga sangat terbuka untuk anak-anak yang lainnya, seperti anak terlantar yang dapat bertempat tinggal di panti asuhan.

Era reformasi seperti sekarang ini, sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam berbagai bidang kehidupan. Karena demikian, perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kepelatihan dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas.(Ramadhani and Ikhwan, 2024)

Seperti yang dilakukan pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan. Dengan memanfaatkan peran panti sebagai pelayanan kesejahteraan sosial anak,

pengasuh mampu memberikan yang terbaik terhadap anak-anak yang memiliki berbagai latar belakang. Banyak dari mereka yang berstatus yatim ataupun piatu, namun beberapa dari mereka juga ada yang duafa'. Dengan begitu, fakta tersebut dapat membuktikan bahwa Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan sangat terbuka untuk umum. Selain itu, sebagai perbandingan dari beberapa panti asuhan di magetan, Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan adalah salah satu panti terbaik di magetan. Hal tersebut dibuktikan dengan capaian predikat akreditasi (A), dengan begitu tentunya Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan memiliki banyak kelebihan dari berbagai aspek salah satunya ialah aspek pendidikan.

Dilihat dari aspek pendidikan, anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan terdiri dari empat jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, SMA dan Perkuliahan. Pendidikan formal di panti menggunakan sistem pengkaderan yaitu anak asuh pada tingkat SD dan SMP akan disekolahkan di lembaga pendidikan muhammadiyah sedangkan anak asuh di tingkat SMA dan Perkuliahan diberikan kebebasan bersekolah untuk mengembangkan bakat dan minatnya.

Namun, meski memiliki jenjang pendidikan yang berbeda. Pengurus dan pengasuh tidak memberikan pengecualian terhadap pola pendidikan yang diberikan di dalam panti. Semua anak asuh dituntut untuk berfikir dan bertindak, dengan begitu upaya pengurus dan pengasuh dalam membentuk karakter anak dapat tercapai sebagaimana tujuannya. Beberapa program pendidikan di panti ialah menghafal Al-Qur'an, belajar menulis Khot, belajar baca Al-Qur'an, dan beberapa pelajaran lainnya yang bersifat umum seperti Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fikih.

Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan sebagai lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) memiliki dasar hukum perlindungan yaitu UUD 1945 Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 20 dinyatakan bahwa

“Negara, Pemerintah, Masyarakat, Keluarga, dan Orang Tua berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Perlindungan Anak”. Di Indonesia Panti asuhan berada dibawah pengawasan Dinas Sosial.

Tentunya bukan perkara mudah baik anak-anak khususnya remaja ketika hidup di lingkungan panti asuhan yang pastinya akan jauh dari rumah sehingga mereka akan merasakan kurangnya kasih sayang orang tua secara langsung. Namun pastinya panti asuhan memiliki maksud dan tujuan untuk membina dan mendidik anak asuh dengan kepribadian yang baik dan berpengetahuan luas sebagai upaya terbentuknya sifat yang mandiri, disiplin dan bertanggung jawab pada anak asuh.

Diketahui bahwa pendidikan karakter terhadap anak sangat terbantu dengan adanya panti asuhan. Beberapa anak asuh Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan yang memiliki karakter patuh dan taat peraturan, namun juga beberapa diantara mereka kurang patuh pada tata tertib panti asuhan. Maka, hal ini merupakan tugas penting bagi pengasuh panti asuhan dalam upaya membentuk karakter mandiri, disiplin dan bertanggung jawab terhadap setiap anak asuh. Penelitian oleh Afiful Ikhwan, Ferry Irawan, Aldo Redho Syam dan Hariadi mengatakan pendidik ialah faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pembelajaran. pernyataan tersebut kemudian dijelaskan bahwa penyebab kenapa pendidik adalah penentu kualitas belajar anak karena pendidik merupakan sutradara pendidikan sekaligus pemegang peran terhadap proses pembelajaran bersama anak didik.(Ikhwan et al., 2022)

Sebagaimana yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul Peran Penting Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan Dalam Membentuk Karakter Anak Asuh Yang Mandiri, Disiplin dan Bertanggung Jawab yang akan dituangkan dalam sebuah tulisan penelitian skripsi.

Peneliti tertarik untuk menjadikan Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan sebagai tempat penelitian karena memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki oleh panti asuhan lain di Magetan yang sebelumnya telah melalui proses observasi tempat penelitian dan membandingkan dengan panti asuhan lain yaitu Panti Tahfidzul Qur'an Balegondo. Alasannya ialah Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan telah memiliki nilai akreditasi (A) yang tentu telah melalui proses uji kelayakan kelembagaan sosial dari Kementerian Sosial, durasi berdirinya Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan yang lebih lama sehingga tentu memiliki banyak pengalaman dan wawasan tentang mendidik dan mengasuh anak, memiliki proses pembelajaran yang jelas dengan berbagai bentuk kegiatan, adanya program evaluasi dengan melaksanakan rapat bulanan, program kepengasuhan yang berkembang dengan adanya pelatihan pengasuh yang diikuti oleh pengurus dan pengasuh panti.

Penelitian ini menarik untuk dilaksanakan karena peran pengasuh panti, penerapan metode kepengasuhan dan strategi belajar yang diterapkan oleh pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan memiliki keterkaitan dengan tema penelitian yang akan diambil. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan pola pengasuhan yang diterapkan lembaga Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan. Selain itu, ketertarikan penulis pada penelitian ini juga didasari oleh potensi anak-anak sebagai penerus perjuangan pendidikan di Indonesia dan generasi bangsa yang harus mendapatkan

pembinaan dan pengetahuan yang cukup karena kurangnya pendidikan. Hal tersebut merupakan sebab kondisi krisis karakter anak sehingga banyak diantara mereka yang memiliki perilaku menyimpang. Dalam sebuah pendidikan, keteladanan merupakan contoh nyata yang dapat mempengaruhi karakter seseorang dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.(Munawwaroh, 2019)

Pendidikan karakter merupakan bagian penting yang harus diajarkan pada anak-anak panti supaya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka di masa mendatang, dengan adanya pendidikan karakter seorang anak akan memiliki kepercayaan diri untuk lebih mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.

Selain itu, hasil penelitian berupa tulisan skripsi ini sangat menarik untuk dibaca karena tentunya akan memberikan wawasan baru tentang pendidikan karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan sehingga dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan bahan penelitian baru yang akan datang. Seperti pada latar belakang yang telah penulis jelaskan bahwa panti asuhan adalah lembaga pelayanan sosial anak yang memberikan dampak, kontribusi, dan berpengaruh sangat signifikan bagi anak-anak kurang mampu sehingga mendapatkan bimbingan melalui pendidikan secara formal maupun proses pengasuhan di dalam panti.

B. Rumusan Masalah

Dari konteks penelitian diatas, maka penelitian ini berfokus pada

1. Apa Peran pengurus dan pengasuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan?
2. Apa Model pengasuhan yang digunakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan?
3. Bagaimana Strategi pembelajaran di Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diantaranya ialah :

1. Mengetahui peran pengurus dan pengasuh secara mendalam bagi Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan.
2. Mengetahui model kepengasuhan yang digunakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan.
3. Mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang berjalan di Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diantaranya ialah:

A. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian Peran Penting Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan Dalam Membentuk Karakter Anak Asuh Yang Mandiri, Disiplin Dan Bertanggung Jawab ini diharapkan supaya menjadi informasi pengetahuan baru sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi dalam proses kepengasuhan di Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, sebagai bentuk pengalaman praktik dalam menambah wawasan pengetahuan di bidang pendidikan dan sosial untuk memperdalam keilmuan terkait pendidikan karakter pada anak.
2. Bagi Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan, sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi bentuk pendidikan dan kepengasuhan dalam memberikan proses pembelajaran bersama anak asuh sehingga memiliki pengetahuan yang luas untuk mendukung potensi yang dimiliki oleh setiap anak.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti berharap, dengan adanya penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat baik dari segi akademik, teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat akademik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam mengembangkan keilmuan peneliti khususnya upaya dalam pembentukan dan pengembangan pendidikan karakter.

2. Manfaat teoritis

Diharapkan peneliti dapat memperoleh pengetahuan intelektual khususnya tentang mengembangkan pendidikan karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan dengan tujuan membentuk karakter anak asuh yang mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.

3. Manfaat praktis

- a. Harapannya, dengan adanya penelitian ini Panti Asuhan Muhammadiyah Magetan mampu meningkatkan cara atau pola pengasuhan dalam bentuk

pembinaan, dan keteladan terhadap terciptanya pendidikan karakter yang lebih baik.

- b. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya membentuk karakter anak asuh yang mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.
- c. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan sebagai upaya memperbaiki kualitas hidup dan perilaku anak asuh.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian diatas, uraian definisi penelitian ini ialah :

1. Peran

Peran ialah aktivitas yang dimainkan atau dijalankan oleh seseorang yang memiliki kedudukan (Alam, 2019)

2. Panti Asuhan

Panti Asuhan adalah tempat pelayanan sosial anak yang memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan pokok untuk menyantuni, mengasuh dan mendidik bayi/ balita hingga remaja dengan status yatim/yatim piatu atau atas keluarga yang tidak mampu (Cikka and Hamid, 2020).

3. Karakter

Karakter merupakan sifat yang terdapat pada diri seseorang sebagai ciri-ciri tingkah laku seseorang (Nursyahbani, Garbarini and Pranoto, 2022)

4. Mandiri

M Sabilla mengatakan mandiri ialah sebuah kepercayaan diri seseorang untuk mampu menyelesaikan masalah secara individu atau tanpa bantuan orang lain.(Sabilla, 2019)

5. Disiplin

Sikap spontan seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan dengan berdasar pada niat dan ketaatan terhadap norma dan peraturan yang berlaku di sekitarnya.(Alwati *et al.*, 2020)

6. Bertanggung Jawab

Tanggung jawab ialah kesediaan seseorang terhadap kosekuensi setiap perbuatan yang dilakuan.(Aliyah, 2019)

